

Research Article

Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula

Elsa Rafika¹, Akil², Acep Nurlaeli³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Intanverly@gmail.com
2. Universitas Singaperbangsa Karawang, daharnis@fip.unp.ac.id
3. Universitas Singaperbangsa Karawang, ifdil@fip.unp.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 12, 2026

Revised : February 2, 2026

Accepted : February 25, 2026

Available online : March 29, 2026

How to Cite: Elsa Rafika, Akil, and Acep Nurlaeli. n.d. "Pengaruh Rutinitas Membaca Al - Qur'an Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Accessed March 31, 2026. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1600.

Abstract: The Qur'an is a holy book that is used as a guide to life for Muslims in the world. Reading the Koran repeatedly not only improves brain function, but can soothe the heart and soul, making the reader calm. This research was conducted in class V of Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula with the aim of finding out the influence of the routine of reading the Koran before studying on students' learning achievement in class V of Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula. The activity of reading the Koran before the lesson starts, is carried out with the guidance and supervision of the teacher who teaches at the start of the lesson, and takes approximately 15 - 20 minutes. With the habit of frequently reading the Qur'an, students will become good human beings, can provide calm and peace, get the protection and grace of Allah, get high degrees, eliminate all doubts and get forgiveness of sins from Allah SWT and make it easier to gain knowledge. in everyday learning.

The type of research used is quantitative research. The sample in this research was class V of Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula, totaling 29 students. The results of this study show that there is a significant influence between the variable of the routine of reading the Al-Qur'an before studying on Islamic Religious Education learning achievement in cognitive, affective and psychomotor aspects. Based on the research results, it can be concluded that the average learning ability or achievement of students in class V of Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula is closely related to the routine of reading the Al-Qur'an before studying.

Keywords: Routine, Reading the Qur'an, Learning Achievement

Abstrak: Alquran merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Membaca Alquran berulang-ulang bukan sekedar meningkatkan kerja otak saja, tetapi dapat menetralkan hati dan jiwa sehingga membuat pembacanya menjadi tenang. Penelitian ini dilakukan di kelas V Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Siswa di kelas V Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula. Kegiatan membaca al quran sebelum pelajaran di mulai , dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan guru yang mengajar pada jam pelajaran di mulai , dan di luangkan waktu kurang lebih 15 – 20 menit. Dengan kebiasaan sering membaca al quran ini akan menjadikan peserta didik menjadi manusia yang baik, dapat memberikan ketenangan dan kedamaian, mendapatkan naungan dan rahmat allah, mendapatkan derajat tinggi, penghilang semua keraguan serta mendapatkan ampunan dosa dari Allah swt serta mempermudah memperoleh ilmu pengetahuan di dalam belajar sehari-hari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula yang berjumlah 29 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan atau prestasi belajar siswa di kelas V Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula sangat berkaitan dengan rutinitas membaca Alquran sebelum belajar.

Kata Kunci: Rutinitas, Membaca Al-Qur'an, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas kehidupan spiritual siswa. Salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa di madrasah ini adalah kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum proses belajar dimulai. Membaca Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai ibadah, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap kemampuan belajar siswa.

Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran utama dalam Islam, tidak hanya memberikan panduan kehidupan spiritual, tetapi juga menyediakan nilai-nilai pedagogis yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Rutinitas membaca Al-Qur'an sebelum belajar diharapkan dapat menciptakan kondisi psikologis dan spiritual yang mendukung siswa dalam menghadapi proses pembelajaran di madrasah.

Pentingnya membaca Al-Qur'an sebelum belajar juga terkait dengan konsep "Barakah" (berkah) yang diyakini dapat meningkatkan keberhasilan dan keberkahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh positif rutinitas membaca Al-Qur'an sebelum belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kegiatan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa di madrasah ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan holistik di madrasah, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi para pendidik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif dalam konteks

pendidikan Islam secara lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan pandangan baru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan prestasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kuantitatif ialah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan. Jenis penelitian yang di pilih ialah Metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh ialah daya yang ada dan muncul dari sesuatu yang ikut membentuk tabiat, perbuatan atau agama seseorang. (KBBI, 2000). Oleh sebab itu pengaruh ialah suatu keadaan dimana terdapat korelasi timbal pulang atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Rutinitas asal berasal istilah rutin. terdapat 4 arti istilah 'rutin' pada KBBI. Arti kata rutin ialah mekanisme yang teratur serta tidak berubah-ubah. Arti lainnya asal rutin ialah prosedur, aktivitas, pekerjaan, serta sebagainya. (KBBI, 2000) Membaca berasal dari kata baca. Membaca mempunyai arti “melihat” dan tahu isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya pada hati). Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis diartikan juga membaca.(KBBI, 2000)

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu “akar kata dari qara'a yang berarti membaca”. (Sentosa Muhammad Djarot, 2005). Sedangkan secara terminologis, pengertian Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya ibadah.

Alquran adalah kalamullah, firman Allah. Maksud dari kata kalamullah ialah bahwa ia bukanlah kata-kata jin, setan atau malaikat. Ia sama sekali bukan berasal dari pikiran makhluk yang kemudian diucapkan dalam rangkaian kalimat demi kalimat, serta juga bukan pula produk kontemplasi atau hasil pemikiran filsafat manusia. Alquran adalah murni firman Allah.

Abdul Wahhab Khalaf secara singkat mendefinisikan Alquran sebagai firman Allah yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, serta diturunkan melalui Jibril ke dalam hati Rasulullah Saw. Untuk menjadi penguat (hujjah) atas kerasululan beliau serta menjadi petunjuk dan undang-undang bagi manusia.

dapat disimpulkan bahwa pengertian pembiasaan adalah salah satu cara yang dipakai pendidikan untuk membiasakan peserta didik secara berulang-ulang sehingga dengan sendirinya kebiasaan tersebut dapat tanpa ada paksaan dari orang lain dan melakukannya dengan mudah tanpa terlalu payah karena melakukannya dengan senang hati. Dengan demikian pembiasaan membaca Alquran adalah suatu pembiasaan atau rutinitas kegiatan melihat dan melafalkan kalam Allah (Alquran) dengan lisan serta memahami apa yang ada didalam Alquran yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., dengan perantara malaikat Jibril sampai kepada umat muslim secara mutawatir dan membacanya merupakan suatu ibadah.

Tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbaik dalam pribadi manusia yang diinginkan. Dalam Alquran telah dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk insan kamil yang Muttaqin, yaitu: hubungan baik dengan sang penciptanya, hubungan baik manusia dengan sesamanya dan hubungan baik manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Beberapa keutamaan membaca Alquran, khususnya bagi masing-masing pribadi sebagai berikut:

- a) Membaca Alquran Mendapat Pahala. Membaca Alquran adalah termasuk suatu ibadah atau pengabdian kepada Allah Swt. dan mendapat pahala dari perbuatan hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Abdur Rahman Khaliq bahwa dengan hanya membacanya saja kita sudah mengabdikan kepada Allah.
- b) Dapat Menimbulkan Ketenangan. Membaca Alquran dapat juga menimbulkan rasa ketenangan hati bagi muslim yang melakukannya. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah saw. yang bersumber dari Abu Hurairah, sebagai berikut: Artinya: " Apabila berkumpul satu kaum dalam masjid, untuk membaca kitab Allah dan mempelajarinya, maka pasti turun kepada mereka ketenangan, dan diliputi rahmat, dan dikerumuni oleh malaikat, dan diingat oleh Allah Swt. di depan para malaikat yang ada padanya.
- c) Syafaat di hari akhirat Hikmah lain dari membaca Alquran adalah ia akan menjadi pelindung di hari akhirat kelak. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah saw: Artinya: " Dari Abu Umamah Al-bahili ra. Ia berkata saya mendengar Rasulullah saw. bersabda. 'Bacalah Alquran' karena ia pada hari kiamat nanti akan datang untuk memberikan syafaat kepada para pembacanya.

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif, dalam materi afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.

Slameto juga mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Kata kunci dari pengertian

belajar adalah “perubahan” dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang dikehendaki oleh pengertian belajar. Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

Menurut Arifin, prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.

Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak antara rutinitas membaca alQur'an sebelum belajar terhadap prestasi belajar di kelas V Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula, maka digunakan rumus statistik Product Moment dengan N adalah 29. Melihat pada tabel “r” product moment didapatkan $df=27$ pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,367 dan pada taraf signifikansi 1 % 0,470, dengan demikian harga korelasi product moment yang telah diperoleh (0,914) lebih besar dari harga korelasi pada tabel nilai, baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % maka:

Ha: Ada korelasi atau pengaruh positif yang signifikan antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas v Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula.

Ho: Tidak ada korelasi atau pengaruh positif yang signifikan antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas v Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula.

Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Adapun perbandingan angka kedua jenis korelasi tersebut adalah $r_{5\%} = 0,367 < 0,914 > r_{1\%} = 0,470$. Hal ini menunjukkan bahwa antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar dengan prestasi belajar siswa di kelas V Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula terdapat korelasi/pengaruh yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Yuti. (2014). Perilaku Keagamaan. *Pendidikan Agama Islam*.
- Amana, F. A. (2015). *Pengaruh Kebiasaan Membaca Al quran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun*. 1.
- Arikunto, suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*.

- Assegaf, A. (2011). *filsafat pendidikan islam*.
Ali, M. Makhru., Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal* 2(2):1-6.
- Azizah, Alvi Nur, and Yusup Rohmadi. 2022. "Dzikir Ratib Al-Haddad As an Effort To Strengthen Religious Character Education." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):89-98. doi: 10.33650/edureligia.v6i1.3756.
- Edyana, Asep. 2017. "Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Hipotesis, Dan Definisi Operasional." *Domain Afektif Depkes RI Cartonno Dan Utari & Sundeen* (2019):1-12.
- Hajarah, M. (2004). Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.21831/pep.vii1.2107>
- Hidayat, M. A. (2017). Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 52-62. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1382>
- Hidayat, F. (2017). Perilaku keagamaan mahasiswa pendidikan agama islam uin raden intan lampung.
- Islam, F. A., & Palembang, U. M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Membaca Al- Qur ' an Terhadap Moral Anak-Anak Di Kelurahan Sukaraya Kecamatan Batu Raja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143-168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Makbul. (2021). Metode Pengumpulan Data Penelitian Dan Instrumen Penelitian.
- Mutiarawati, H. I., & Sulthani, D. A. (2023). Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa Di Smk Negeri 7 Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1814-1824. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5717>
- Ruseffendi. (2000). *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan*.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. *Em Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Número 9).
- Sabdalinta, D. R. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Raden Saleh Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. 125-126.
- Sangadji dan sapiah. (2010). *Metodologi penelitian*.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*.